

PENDAHULUAN

Latar Belakang

01 Jalan tol memiliki peran strategis baik untuk mewujudkan pemerataan pembangunan maupun untuk pengembangan wilayah. Pada wilayah yang tingkat perekonomiannya telah maju, mobilitas orang dan barang umumnya sangat tinggi sehingga dituntut adanya sarana perhubungan darat atau jalan dengan mutu yang andal. Tanpa adanya jalan dengan kapasitas cukup dan mutu yang andal, maka dipastikan lalu lintas orang maupun barang akan mengalami hambatan yang pada akhirnya menimbulkan kerugian ekonomi. Kerugian yang ditanggung oleh pemakai jalan akibat hambatan tersebut, merupakan potensi yang dapat diubah ke dalam bentuk pembayaran masyarakat atas pemakaian jalan bebas hambatan.

02 Dengan terhimpunnya dana masyarakat dari pemakaian jalan tol pada wilayah yang telah maju perekonomiannya, maka keuangan negara yang seharusnya digunakan untuk penyelenggaraan jalan dapat dihemat, yang pada gilirannya bisa digunakan untuk membangun sektor atau wilayah lain yang belum maju.

Karakteristik Penyelenggaraan Jalan Tol

03 Pernyataan ini disusun dengan memperhatikan sifat dan karakteristik penyelenggaraan jalan tol di Indonesia dan berpedoman pada konsep dasar akuntansi keuangan dan peraturan perundangan yang berlaku. Karakteristik pokok penyelenggaraan jalan tol diantaranya adalah:

- a) Jalan tol merupakan aktiva yang keberadaan dan pengusahaannya diatur oleh undang-undang tersendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku, kepemilikan dan hak penyelenggaraan jalan tol ada pada pemerintah. Pemerintah selain menanggung biaya pengadaan tanah juga dapat memberikan wewenang kepada suatu badan usaha negara untuk menyelenggarakan jalan tol yang mencakup kegiatan membangun, memelihara dan mengoperasikan. Badan usaha negara yang diberi wewenang penyelenggaraan jalan tol, atas persetujuan pemerintah, boleh bekerja sama dengan Investor baik secara keseluruhan

- 1 maupun sebagian dalam penyelenggaraan jalan tol.
2 b) Jalan tol memiliki mutu yang andal, bebas hambatan dan pemakai
3 jalan tol wajib membayar tol.
4 Secara umum jalan tol memiliki keandalan teknik yang tinggi. Jika
5 jalan tol dipelihara dan diperbaiki sebagaimana mestinya, maka jalan
6 tol akan berfungsi dan memiliki umur teknis yang sangat panjang.
7 Pemeliharaan dan perbaikan periodik diperlukan atas badan jalan
8 tol, misalnya pelapisan ulang pada *pavement* atau penggantian
9 beberapa komponen dalam jembatan tol yang mengalami proses
10 keausan.
11 c) Pengadaan jalan tol sangat terkait dengan program pengembangan
12 jaringan jalan nasional, dan mendorong pengembangan wilayah di
13 sekitar jalan tol.
14 Dalam pembangunan dan pengoperasian jalan tol tidak tertutup
15 kemungkinan adanya tuntutan lingkungan terhadap Penyelenggara
16 jalan tol, untuk mengembangkan jaringan jalan bukan tol, bangunan
17 pelengkap jalan dan perlengkapan jalan. Tuntutan lingkungan
18 tersebut sangat berpengaruh terhadap pengoperasian jalan tol
19 sebagai jalan alternatif.

20 Tujuan

- 21
22 04 Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur akuntansi penye-
23 lenggaraan jalan tol yang mencakup:
24 a) pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aktiva jalan
25 tol, kewajiban, dan pendapatan yang timbul dari penyelenggaraan
26 jalan tol;
27 b) perlakuan akuntansi untuk pengeluaran setelah perolehan jalan tol.

28 Ruang Lingkup

- 29
30 05 Pernyataan ini mengatur akuntansi penyelenggaraan jalan
31 tol bagi badan usaha yang diberi wewenang penyelenggaraan jalan tol
32 oleh Pemerintah maupun bagi Investor jalan tol.

- 33
34 06 Pernyataan ini juga mengatur kerjasama operasi antara
35 Penyelenggara dengan Investor yang merupakan kerjasama di mana hanya
36 satu pihak yang secara berarti mengendalikan aktiva kerjasama operasi
37 dan pengoperasiannya. Pernyataan ini tidak mengatur kerjasama operasi
38
39

1 dengan pola pengendalian bersama aktiva (PBA atau *jointly controlled as-*
2 *sets*) dan pengendalian bersama operasi (PBO atau *jointly controlled op-*
3 *eration*), sebagai yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi
4 Keuangan No. 12 mengenai Pelaporan Keuangan mengenai Bagian
5 Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset.

6
7 07 Hal-hal yang bersifat umum atau hal-hal yang tidak secara
8 khusus diatur dalam Pernyataan ini harus diperlakukan dengan mengacu
9 pada pernyataan standar akuntansi keuangan yang lain.

10 Definisi

11
12
13 08 Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam
14 pernyataan ini:

15
16 **Jalan tol** adalah jalan bebas hambatan yang kepada para
17 pemakainya dikenakan kewajiban membayar tol, yang meliputi badan jalan
18 dan jembatan dan terowongan, bangunan pelengkap jalan tol, dan
19 perlengkapan jalan tol yang memiliki umur ekonomi lebih dari satu tahun.

20
21 **Jalan tol kerjasama operasi** adalah jalan tol yang diperoleh dengan
22 perjanjian kerjasama operasi.

23
24 **Penyelenggara** adalah badan usaha yang diberi wewenang
25 penyelenggaraan jalan tol oleh pemerintah.

26
27 **Investor** adalah badan usaha yang bekerjasama dengan
28 Penyelenggara dalam penyelenggaraan jalan tol dengan menerima imbalan
29 atas dana yang ditanamkan.

30
31 **Kuasa penyelenggara** adalah kuasa untuk **membangun, mem-**
32 **lihara**, dan **mengoperasikan** jalan tol untuk masa tertentu yang diperoleh
33 Investor dari Penyelenggara dengan persetujuan pemerintah.

34
35 **Masa konsesi** adalah suatu jangka waktu penyelenggaraan jalan
36 tol yang dikuasakan oleh Penyelenggara kepada Investor.

37
38 **Masa bagi pendapatan atau bagi hasil tol** adalah suatu jangka
39 waktu yang disepakati oleh Penyelenggara dan Investor untuk membagi

pendapatan atau hasil tol sehubungan dengan dana yang ditanamkan Investor untuk pembangunan jalan tol.

Nilai wajar adalah suatu jumlah, untuk itu suatu aktiva mungkin ditukar atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Kerjasama operasi adalah kerjasama antara Penyelenggara dengan Investor, dimana Investor mendanai sebagian atau seluruh pembangunan jalan tol dengan atau tanpa memperoleh hak pengoperasian jalan tol tersebut. Kerjasama operasi yang dicakup dalam pengertian ini **tidak** meliputi PBA dan PBO.

PENJELASAN

Pengakuan Awal Jalan Tol

09 *Jalan tol disajikan sebagai aktiva tetap berwujud oleh Penyelenggara atau Investor dengan Kuasa Penyelenggaraan dan dicatat pada saat siap untuk dioperasikan sebesar biaya perolehannya, apabila memenuhi semua kriteria berikut:*

- a) adanya kepastian tentang manfaat ekonomi yang akan diterima;*
- b) adanya pengendalian atas jalan tol;*
- c) nilai perolehan dapat diukur secara andal.*

10 Jika pembangunan jalan tol mengharuskan Penyelenggara atau Investor untuk mengadakan sarana lain seperti jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif, atau fasilitas umum, maka seluruh pengeluaran tersebut dikapitalisasi ke jalan tol yang bersangkutan.

11 *Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh Investor tanpa Kuasa Penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, dan pengoperasiannya dikendalikan oleh Penyelenggara, dicatat oleh Penyelenggara sebagai jalan tol kerjasama operasi dan mengakui kewajiban (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh Investor untuk dioperasikan. Pada sisi lain Investor mencatat*

1 **penyerahan itu sebagai hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol.**
2

3 12 Jalan tol, yang pembangunannya didanai oleh Investor
4 tanpa Kuasa Penyelenggaraan akan diserahkan kepada Penyelenggara
5 pada saat selesai dibangun. Dengan penyerahan ini pengendalian jalan
6 tol dan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan
7 jalan tol tersebut beralih kepada Penyelenggara.
8

9 13 Investor menerima pembayaran atau imbalan atas pem-
10 biayaan pembangunan jalan tol dalam berbagai cara. Misalnya, dengan
11 pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, dengan cara
12 angsuran dalam jumlah tertentu yang diambil dari bagi pendapatan tol,
13 atau secara angsuran dengan jaminan adanya pembayaran minimum, atau
14 dengan cara-cara lainnya.
15

16 **14 Atas penyerahan jalan tol seperti yang tersebut dalam**
17 **paragraf 11 di atas, Penyelenggara mencatat transaksi tersebut**
18 **sebesar nilai serah terima berdasarkan kontrak. Jika nilai kontrak tidak**
19 **bersedia, maka yang digunakan adalah biaya perolehan atau nilai**
20 **wajar, mana yang lebih berdaya uji. Pada sisi lain Investor mencatat**
21 **hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol sebesar harga perolehannya.**
22

23 15 Jalan tol pembangunannya didanai oleh Investor tanpa
24 Kuasa Penyelenggaraan dan Investor memperoleh pembayaran dengan
25 angsuran pasti diperlakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan
26 yang lain.
27

28 16 Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh Investor tanpa
29 Kuasa Penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol
30 akan menyebabkan jumlah imbalan yang akan diperoleh Investor
31 tergantung dari besarnya pendapatan tol yang diperoleh. Jalan tol dicatat
32 oleh Penyelenggara dengan menggunakan *asset approach* sebesar nilai
33 wajar. Pembayaran bagi pendapatan atau bagi hasil tol harus dianggap
34 sebagai angsuran kewajiban kerjasama operasi yang berasal dari pe-
35 ngakuan jalan tol sebagai aktiva Penyelenggara. Ketidakpastian jumlah
36 pembayaran sesungguhnya merupakan karakteristik dari kerjasama operasi
37 pola ini, karena itu selisih antara pembayaran pendapatan/hasil dengan
38 jumlah angsuran kewajiban harus dicatat sebagai beban atau pendapatan
39 kerjasama operasi.

1 **17 Pembayaran Penyelenggara kepada Investor tanpa**
2 **Kuasa Penyelenggaraan, dicatat oleh Penyelenggara sebagai angsur-**
3 **an kewajiban kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran**
4 **ini dengan angsuran kewajiban kerjasama operasi dicatat sebagai**
5 **beban atau penghasilan kerjasama operasi. Sedang investor mencatat**
6 **pembayaran tersebut sebagai pendapatan kerjasama operasi.**
7

8 18 Pembayaran bagi pendapatan tol kepada Investor me-
9 rupakan angsuran kewajiban atas biaya pembangunan jalan tol yang
10 ditanggung oleh Investor sebesar nilai kontrak yang diperjanjikan dan beban
11 bunga wajar dari sisa kewajiban. Dalam pembayaran kepada Investor yang
12 jumlahnya dikaitkan dengan bagi pendapatan tol, dimungkinkan bahwa
13 jumlah pembayaran itu berbeda dengan jumlah kewajiban dan bunga yang
14 wajar. Selisih ini mencerminkan beban bunga dan merupakan karakteristik
15 kerjasama bagi pendapatan tol yang harus diakui oleh Penyelenggara pada
16 saat terjadinya. Untuk kepraktisan, beban bunga tersebut langsung
17 dimasukkan ke dalam beban atau penghasilan kerjasama operasi.
18

19 19 Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh Investor
20 dengan memperoleh Kuasa Penyelenggaraan selama masa konsesi, dicatat
21 oleh Investor sebagai jalan tol kerjasama operasi pada saat siap
22 dioperasikan. Pada saat masa konsesi berakhir, Penyelenggara mencatat
23 jalan tol yang diserahkan oleh Investor sebesar nilai wajar dengan meng-
24 kredit penghasilan kerjasama operasi apabila manfaat ekonomi dari
25 pemilikan jalan tol dapat dipastikan, atau penghasilan kerjasama operasi
26 tangguhan (*deferred joint operation income*) apabila manfaat ekonomi dari
27 pemilikan jalan tol tidak dapat dipastikan.
28

29 20 Investor dimungkinkan untuk membiayai pembangunan
30 jalan tol dan memperoleh Kuasa Penyelenggaraan selama masa konsesi.
31 Selama masa konsesi, pengendalian jalan tol serta risiko yang terkait
32 dengan pengoperasian jalan tol tersebut berada pada Investor, karena itu
33 jalan tol diakui oleh Investor. Pada saat masa konsesi berakhir dan jalan
34 tol diserahkan kepada Penyelenggara, pengendalian jalan tol serta risiko
35 yang terkait dengan pengoperasian jalan tol berpindah pada Penyelenggara.
36 Pada saat itu Penyelenggara mungkin memiliki keyakinan apakah masih
37 mempunyai manfaat ekonomi jalan tol, dan apakah status tol akan berubah.
38
39

1 Pengeluaran Setelah Perolehan Jalan Tol

2
3 **21 *Pengeluaran setelah perolehan jalan tol (subsequent***
4 ***expenditures) yang secara langsung menambah umur ekonomi atau***
5 ***menambah kapasitas jalan tol dikapitalisasi ke jalan tol.***
6

7 **22 *Pengeluaran setelah perolehan jalan tol untuk pelapisan***
8 ***ulang atau yang sejenisnya, yang memiliki manfaat lebih dari setahun***
9 ***dicatat sebagai beban tangguhan (deferred charges).***
10

11 23 Dalam pengoperasian jalan tol, sering dilakukan penge-
12 luan untuk memperlancar operasinya atau untuk mempertahankan
13 kapasitas operasi pada tingkat yang diinginkan. Pengeluaran tersebut dapat
14 memberikan manfaat ekonomi kurang dari satu tahun atau lebih dari satu
15 tahun.
16

17 **24 *Pengeluaran setelah perolehan jalan tol untuk mem-***
18 ***bangun fasilitas umum atau aktiva tetap berwujud lainnya yang tidak***
19 ***untuk dikendalikan oleh Penyelenggara atau Investor yang***
20 ***memperoleh Kuasa Penyelenggaraan disajikan sebagai beban***
21 ***tanguhan (deferred charges).***
22

23 25 Jaringan jalan tol adalah bagian dari jaringan jalan umum
24 sehingga kelancaran pengoperasiannya banyak dipengaruhi oleh kondisi
25 jaringan jalan non tol dan kondisi masyarakat sekitarnya. Penyelenggara
26 atau Investor yang memperoleh kuasa penyelenggaraan sering harus
27 memperbaiki atau membangun fasilitas umum untuk memperlancar lalu
28 lintas ke jalan tol. Pada saat fasilitas umum selesai dibangun biasanya
29 langsung diserahkan kepada pihak lain.
30

31 Penyusutan dan Amortisasi

32
33 **26 *Jalan tol disusutkan oleh Investor yang memegang***
34 ***Kuasa Penyelenggaraan jalan tol secara sistematis selama umur***
35 ***ekonomi atau selama masa konsesi, dipilih mana yang lebih pendek.***
36 ***Bila pengoperasian jalan tol dikendalikan oleh Penyelenggara,***
37 ***penyusutan dilakukan selama umur ekonominya. Metode penyusutan***
38 ***harus mencerminkan pola pemanfaatan ekonomi aktiva yang***
39 ***bersangkutan.***

1 **27** *Pengeluaran setelah perolehan jalan tol (subsequent*
2 *expenditures) yang dikapitalisasi atau ditangguhkan pembebanan-*
3 *nya, disusutkan atau diamortisasi oleh Investor secara sistematis*
4 *selama umur ekonomis atau sisa masa konsesi, dipilih mana yang*
5 *lebih pendek. Bila pengoperasian jalan tol dikendalikan oleh*
6 *Penyelenggara, penyusutan dan amortisasi dilakukan selama umur*
7 *ekonominya.*

8
9 **28** *Hak bagi pendapatan atau bagi hasil diamortisasi oleh*
10 *Investor.*

11
12 Penghentian dan Pelepasan Jalan Tol

13
14 **29** *Jalan tol dieliminasi dari neraca Penyelenggara atau*
15 *Investor yang memperoleh Kuasa Penyelenggaraan jika:*

- 16 a) *jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain, atau;*
17 b) *pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol,*
18 *atau;*
19 c) *tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari*
20 *penguasaannya;*

21
22 **30** *Keuntungan atau kerugian yang timbul dari peng-*
23 *hentian atau pelepasan jalan tol diakui sebagai keuntungan atau*
24 *kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.*

25
26 Pengungkapan

27
28 **31** *Sehubungan dengan jalan tol, pengungkapan berikut*
29 *harus dibuat:*

- 30 a) *peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang*
31 *mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut;*
32 b) *klasifikasi aktiva yang membentuk jalan tol;*
33 c) *metode penyusutan jalan tol, masa manfaat, dan tarif*
34 *penyusutan;*
35 d) *jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan*
36 *akhir periode;*
37 e) *suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode*
38 *memperlihatkan;*
39 i) *penambahan*

- 1 **ii) pelepasan**
2 **f) reklasifikasi dari jalan tol dalam konstruksi ke jalan tol.**
3

4 **32** **Jika Penyelenggara melakukan kerjasama dengan In-**
5 **vestor, minimal pengungkapan tambahan berikut harus disajikan:**

- 6 **a) bentuk kerjasama operasi dan rumusan bagi pendapatan atau**
7 **bagi hasil atau kompensasi lainnya, serta masa kerjasama atau**
8 **masa konsesi;**
9 **b) penghapusbukuan utang-piutang kerjasama operasi, bila ada;**
10 **c) perubahan kontrak kerjasama operasi, bila ada.**
11

12 **33** **Sehubungan dengan hak bagi pendapatan atau bagi**
13 **hasil tol, Investor harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:**

- 14 **a) dasar pengukuran hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol;**
15 **b) masa hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol dan amor-**
16 **tisasinya;**
17 **c) perubahan hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol selama**
18 **periode berjalan, bila ada;**
19 **d) reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke**
20 **hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol.**
21

22 **34** **Dalam hal pengukuran jalan tol menggunakan nilai**
23 **wajar, dasar penentuannya harus diungkapkan.**
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 37**
3 **AKUNTANSI PENYELENGGARAAN JALAN TOL**
4

5 **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 37 terdiri**
6 **dari paragraf 35–53.**

7 **Pernyataan ini harus dibaca dalam konteks 1–34.**

8
9 **Pengakuan Awal Jalan Tol**

10
11 **35 Jalan tol disajikan sebagai aktiva tetap berwujud oleh**
12 **Penyelenggara atau Investor dengan Kuasa Penyelenggaraan dan**
13 **dicatat pada saat siap untuk dioperasikan sebesar biaya perolehannya,**
14 **apabila memenuhi semua kriteria berikut:**

- 15 **a) adanya kepastian tentang manfaat ekonomi yang akan diterima;**
16 **b) adanya pengendalian atas jalan tol;**
17 **c) nilai perolehan dapat diukur secara andal.**

18
19 **36 Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh Investor**
20 **tanpa Kuasa Penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi**
21 **hasil tol untuk masa tertentu, dan pengoperasiannya dikendalikan**
22 **oleh Penyelenggara, dicatat oleh Penyelenggara sebagai jalan tol**
23 **kerjasama operasi dan mengakui kewajiban (jangka panjang) kerja-**
24 **sama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan**
25 **oleh Investor untuk dioperasikan. Pada sisi lain Investor mencatat**
26 **penyerahan itu sebagai hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol.**

27
28 **37 Atas penyerahan jalan tol seperti yang tersebut dalam**
29 **paragraf 36 di atas, Penyelenggara mencatat transaksi tersebut**
30 **sebesar nilai serah terima berdasarkan kontrak. Jika nilai kontrak tidak**
31 **tersedia, maka yang digunakan adalah biaya perolehan atau nilai wajar,**
32 **mana yang lebih berdaya uji. Pada sisi lain Investor mencatat hak**
33 **bagi pendapatan atau bagi hasil tol sebesar harga perolehannya.**

34
35 **38 Pembayaran Penyelenggara kepada Investor tanpa**
36 **Kuasa Penyelenggaraan, dicatat oleh Penyelenggara sebagai angsur-**
37 **an kewajiban kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran**
38 **ini dengan angsuran kewajiban kerjasama operasi dicatat sebagai**
39 **beban atau penghasilan kerjasama operasi. Sedang Investor mencatat**

1 **pembayaran tersebut sebagai pendapatan kerjasama operasi.**
2

3 **39 Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh Investor**
4 **dengan memperoleh Kuasa Penyelenggaraan selama masa konsesi,**
5 **dicatat oleh Investor sebagai jalan tol kerjasama operasi pada saat**
6 **siap dioperasikan. Pada saat masa konsesi berakhir Penyelenggara**
7 **mencatat jalan tol yang diserahkan oleh Investor sebesar nilai wajar**
8 **dengan mengkredit penghasilan kerjasama operasi apabila manfaat**
9 **ekonomi dari pemilikan jalan tol dapat dipastikan, atau penghasilan**
10 **kerjasama operasi tangguhan (deferred joint operation income)**
11 **apabila manfaat ekonomi dari pemilikan jalan tol tidak dapat**
12 **dipastikan.**

13
14 **Pengeluaran Setelah Perolehan Jalan Tol**

15
16 **40 Pengeluaran setelah perolehan jalan tol (subsequent**
17 **expenditures) yang secara langsung menambah umur ekonomi atau**
18 **menambah kapasitas jalan tol dikapitalisasi ke jalan tol.**

19
20 **41 Pengeluaran setelah perolehan jalan tol untuk pelapisan**
21 **ulang atau yang sejenisnya, yang memiliki manfaat lebih dari setahun**
22 **dicatat sebagai beban tangguhan (deferred charges).**

23
24 **42 Pengeluaran setelah perolehan jalan tol untuk mem-**
25 **bangun fasilitas umum atau aktiva tetap berwujud lainnya yang tidak**
26 **untuk dikendalikan oleh Penyelenggara atau Investor yang**
27 **memperoleh Kuasa Penyelenggaraan disajikan sebagai beban**
28 **tangguhan (deferred charges).**

29
30 **Penyusutan dan Amortisasi**

31
32 **43 Jalan tol disusutkan oleh Investor yang memegang**
33 **Kuasa Penyelenggaraan jalan tol secara sistematis selama umur**
34 **ekonomi atau selama masa konsesi, dipilih mana yang lebih pendek.**
35 **Bila jalan tol dioperasikan oleh Penyelenggara, penyusutan dilakukan**
36 **selama umur ekonominya. Metode penyusutan harus mencerminkan**
37 **pola pemanfaatan ekonomi aktiva yang bersangkutan.**

38
39 **44 Pengeluaran setelah perolehan jalan tol (subsequent**

1 **expenditures) yang dikapitalisasi atau ditangguhkan pembebanan-**
2 **nya, disusutkan atau diamortisasi oleh Investor secara sistematis**
3 **selama umur ekonomi atau masa konsesi, dipilih mana yang lebih**
4 **pendek. Bila pengoperasian jalan tol dikendalikan oleh Penyelenggara,**
5 **penyusutan dan amortisasi dilakukan selama umur ekonominya.**

6
7 **45 Hak bagi pendapatan atau bagi hasil diamortisasi oleh**
8 **Investor.**

9
10 Penghentian dan Pelepasan Jalan Tol

11
12 **46 Jalan tol dieliminasi dari neraca Penyelenggara atau**
13 **Investor yang memperoleh Kuasa Penyelenggaraan jika:**

- 14 **(a) jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain, atau;**
15 **(b) pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol,**
16 **atau;**
17 **(c) tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari**
18 **penguasaannya;**

19
20 **47 Keuntungan atau kerugian yang timbul dari peng-**
21 **hentian atau pelepasan jalan tol diakui sebagai keuntungan atau keru-**
22 **gian dalam laporan laba rugi periode berjalan.**

23
24 Pengungkapan

25
26 **48 Sehubungan dengan jalan tol, pengungkapan berikut**
27 **harus dibuat:**

- 28 **a) peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang**
29 **mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut;**
30 **b) klasifikasi aktiva yang membentuk jalan tol;**
31 **c) metode penyusutan jalan tol, masa manfaat, dan tarif**
32 **penyusutan;**
33 **d) jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan**
34 **akhir periode;**
35 **e) suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode**
36 **memperlihatkan;**
37 **i) penambahan**
38 **ii) pelepasan**
39

1 **f) reklasifikasi dari jalan tol dalam konstruksi jalan tol.**

2
3 **49 Jika Penyelenggara melakukan kerjasama dengan In-**
4 **vestor, minimal pengungkapan tambahan berikut harus disajikan:**

- 5 **a) bentuk kerjasama operasi dan rumusan bagi pendapatan atau**
6 **bagi hasil atau kompensasi lainnya, serta masa kerjasama atau**
7 **masa konsesi;**
8 **b) penghapusbukuan utang-piutang kerjasama operasi, bila ada;**
9 **c) perubahan kontrak kerjasama operasi, bila ada.**

10
11 **50 Sehubungan dengan hak bagi pendapatan atau bagi**
12 **hasil tol, Investor harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:**

- 13 **a) dasar pengukuran hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol;**
14 **b) masa hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol dan amortisasi-**
15 **nya;**
16 **c) perubahan hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol selama**
17 **periode berjalan, bila ada;**
18 **d) reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke**
19 **hak bagi pendapatan atau bagi hasil tol;**

20
21 **51 Dalam hal pengukuran jalan tol menggunakan nilai**
22 **wajar, dasar penentuannya harus diungkapkan.**

23
24 Masa Transisi

25
26 **52 Apabila penerapan Pernyataan ini mengakibatkan**
27 **perubahan kebijakan akuntansi, maka kebijakan akuntansi yang**
28 **sesuai dengan Pernyataan ini diberlakukan secara prospektif.**

29
30 Tanggal Efektif

31
32 **53 Pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang**
33 **mencakupi periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari**
34 **1997. Penerapan lebih dini sangat dianjurkan.**